

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis signifikan atau tidaknya pengaruh faktor kebudayaan, faktor sosial, terhadap keputusan pembelian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini adalah berfokus pada pengaruh faktor kebudayaan, faktor pribadi, faktor sosial terhadap keputusan pembelian Fashion Matahari Store Secara Online Di Ponorogo. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan waktu setelah pelaksanaan studi literatur, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Matahari Store Ponorogo yang beralamat di Jl. Ir H Juanda No. 19, Tonatan, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63475.

1.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian ini, mayoritas

responden adalah mereka yang mengetahui Fashion Matahari dan pernah membeli produknya. Populasi ini terkait dengan variabel prediktor, yaitu sejauh mana responden perlu memahami dan pernah membeli produk Fashion Matahari sebelumnya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh konsumen yang berbelanja di toko fisik pada tahun 2024 sudah melakukan transaksi, namun belum diketahui jumlah pastinya.

b. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi responden yang diteliti. Penentuan jumlah sampel purposive sampling. Menurut (Hair 2015) digunakan ukuran populasi yang belum diketahui dengan pasti dan penentuan jumlah sampel minimum dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$N = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{jumlah indikator yang digunakan})$$

$$= 5 \times 14 = 70$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 70 responden.

Menurut (Sugiyono 2015) Pengertian Purposive Sampling adalah sebagai berikut: "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu". Alasan penggunaan teknik Purposive Sampling dalam pemilihan ukuran sampel adalah karena tidak semua ukuran sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan hipotesis awal penulis. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling dan mencatat

kriteria relevan yang harus dipenuhi oleh ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria sampelnya antara lain : pernah membeli produk fashion di toko matahari, melakukan transaksi online menggunakan aplikasi matahari com/ marketplace dan melakukan pembelian selama satu tahun (2024).

3.3 Metode Pengambilan Data

Menurut Sugiono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

A. Jenis Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019), data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung dari pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan hasil dari angket yang telah dibagikan kepada responden, yang kemudian responden akan menjawab pernyataan yang sudah tersusun secara sistematis dalam lembar kuesioner.

Data primer yang terdapat pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan sumber data yang telah diperoleh dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disebarkan oleh peneliti .Sumber data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuesioner yang dibagikan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan menjabarkan variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat dihitung. Berikut adalah skala likert yang di gunakan dalam penelitian ini. Dalam tahap pengisian kuesioner ,responden diminta memberikan jawaban dan pendapat atas pertanyaan yang bernilai positif dalam bentuk:

Tabel 2. 2 Skala Likert

Pernyataan	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Sugiono (2019)



3. 4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Faktor Kebudayaan (X₁)</i>	Nilai (kepercayaan produk) Pandangan baik dan buruk terhadap produk Kebiasaan untuk memilih produk	(Menurut Sumarwan 2017)
2.	<i>Faktor Pribadi (X₂)</i>	Pekerjaan Hubungan antara pribadi dan produk Kondisi Keuangan	(Menurut Setiadi & Sujani 2017)
3.	<i>Faktor Sosial (X₃)</i>	Rekan kerja Keluarga Peranan dan status social dalam masyarakat	(Menurut Setiadi dalam Sujani 2013)
4.	<i>Keputusan Pembelian (Y)</i>	Kebiasaan dalam membeli produk Keinginan untuk membeli produk Prioritas dalam pembelian suatu produk tertentu Kesediaan untuk berkorban dalam mendapatkan suatu produk Pembelian produk berdasarkan manfaat produk dan harapan	Menurut (Nindyawati & Setyo Iriani 2014))

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiono (2019) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian ini adalah kuantitatif.

Berikut alat analisis data yang digunakan sebagai berikut :

A. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut sugiono (2018) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas pada setiap pertanyaan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Statiscic Product and Service Solution (SPSS) untuk menguji validitas .

Berikut prosedur dalam pengambilan keputusan diantaranya :

1. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka data tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka data tersebut dinyatakan tidak valid

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiono (2019) Uji reabilitas adalah instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berikut prosedur dalam pengambilan keputusan diantaranya:

1. Nilai Crombach Alpha $> 0,60$ maka data tersebut dinyatakan reliabel
2. Nilai Crombach Alpha $< 0,60$ maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel

3.6 Alat Analisis Data

a. Alat Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiono (2018) adalah regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen (X) terhadap variabel dependen atau terikat. (Y) Faktor Kebudayaan (X_1), Faktor Pribadi (X_2), Faktor Sosial (X_3) Terhadap Keputusan Pembelian di Matahari Departement Store (Y).

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda dikarenakan variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Persamaan regresi linear berganda dapat di rumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi Faktor Kebudayaan

β_2 : Koefisien regresi Faktor Pribadi

β_3 : Koefisien regresi Faktor Sosial

X_1 : Variabel Faktor Kebudayaan

X_2 : Variabel Faktor Pribadi

X_3 : Variabel Faktor Sosial

e : Error/Sisa

b. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018) Koefisien determinasi adalah (R^2) Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya. Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara seluruh variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan. Sebaliknya juga semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

3.7 Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghazali (2018) Uji T mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

a. Hipotesis yang akan diuji yaitu: $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat. $H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat.

b. Menentukan tingkat signifikansi $= \alpha$ sebesar 0,05

a. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiono (2019) Uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan nilai probabilitas 0.05.

a. Dengan membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan nilai probabilitas 0.05. Jika nilai signifikan (Sig.) $\leq$ dari 0,05, maka variabel (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel (Y). Tetapi, jika nilai signifikan (Sig.) $>$ dari 0.05, maka variabel (X) secara simultan (bersamasama) tidak berpengaruh

terhadap variabel (Y) b. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai.

- b. Dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel. Jika nilai $f_{hitung} \geq$ dari f tabel maka variabel (X) secara simultan (bersamasama) berpengaruh terhadap variabel (Y), Tetapi, jika nilai $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka variabel (X) secara simultan (bersamasama) tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

